

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian ini berbentuk deskriptif kuantitatif metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan data lalu menganalisis menggunakan statistik, (Sugiyono, 2014:07) penelitian ini bersifat asosiatif, artinya bermaksud mencari tahu bagaimana 2 variabel berhubungan satu sama lain. Guna untuk menjelaskan fakta mengenai bagaimana profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.2 Objek Penelitian

Obyek yang di gunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, ukuran perusahaan , umur perusahaan, dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis data

Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan jenis bisnis untuk representasi yang lebih baik. Perusahaan manufaktur digunakan dalam penelitian ini karena perusahaan di Indonesia relatif besar dan operasionalnya sangat kompleks.

3.3.2 Sumber Data

Sumber dari laporan keuangan perusahaan yang di pakai pada penelitian ini tidak di peroleh secara langsung melainkan di peroleh dari websate resmi di

www.idx.co.id. Data yang di pakai ialah tanggal publikasi pelaporan, nilai profitabilitas (ROA), ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

3.4 Populasi ,Sampel dan Teknik Sampling

3.4.1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2014:80) Populasi adalah suatu wilayah studi generasi yang mencakup obyek dan subyek yang mempunyai ciri-ciri tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Pada penelitian ini jumlah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2022 sebanyak 74 perusahaan.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik. jika populasinya besar dan peneliti mmpunyai keterbatasan mengelolah populasi, Maka sampel dapat di gunakan dengan mengambil dari jumlah populasi penelitian. Karena sampel yang benar-benar harus mewakili populasi penelitian, Hasilnya di terapkan pada populasi secara keseluruhan. Penelitian ini mencangkup 38 dikali dengan 3 tahun maka yang di peroleh ialah 114 perusahaan sebagai sampel.

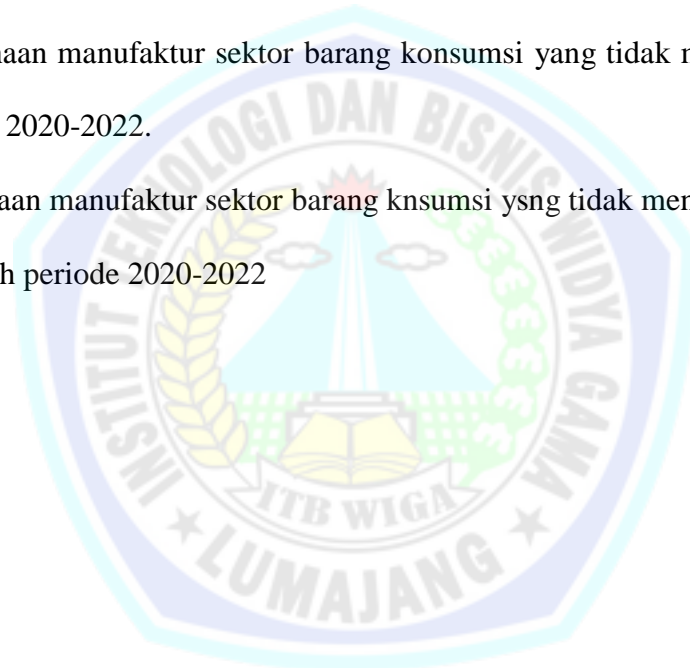
3.4.3 Teknik Sampling

Teknik pengumpulan sampel (Sugiyono, 2014) dalam menentukan sampel yang akan digunakan pada penelitian ialah menggunakan beberapa teknik pengambilan sampel. tehnik pengambilan sampel yaitu dengan *purposive sampling* yang di sesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian. Alasan menggunakan tehnik *purposive sampling* ini yaitu karena sesuai untuk di gunakan

pada penelitian kuantitatif atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut (Sugiyono, 2016:85)

Berikut adalah persyaratan dalam pengambilan sampel penelitian ini:

1. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2020-2022.
2. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang melaporkan keuangannya secara berturut-turut pada tahun 2020-2022.
3. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak menghasilkan laba periode 2020-2022.
4. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode 2020-2022



Tabel 3.1
Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Populasi penelitian: perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2022	74
2	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak melaporkan laporan keuangannya secara berturut-turut periode 2020-2022	(20)
3	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak mendapatkan laba (rugi) selama periode 2020-2022	(15)
4	Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang tidak menggunakan mata uang rupiah	(1)
	Jumlah perusahaan yang memenuhi sampel	38
	n = 3 Tahun x 38 Perusahaan	114

Sumber: Olah data 2024

Berdasarkan tabel 3.1, jumlah data yang memenuhi dalam kriteria sampel sebanyak 38 perusahaan, data keseluruhan yang di ambil pada penelitian ini sejumlah 114 perusahaan, Selama periode 3 tahun yaitu 2020-2022.

3.5 Variabel penelitian ,Definisi konseptual, dan Definisi Operasional

3.5.1 Variabele penelitian

Dalam penelitian ini variabel independen (X) yang merupakan variabel metrik adalah profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), umur perusahaan (X3), dan variabel dependen adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan (Y). Berikut dijelaskan definisi masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu. variabel independen dan variabel dependen:

a.) Variabel independen (X)

Variabel ini merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat positif atau negatif. Ada variasi variabel terikat disebabkan oleh variabel tersebut independen. Variabel independen ini juga disebut sebagai variabel bebas, Profitabilitas (X1), ukuran perusahaan (X2), dan umur perusahaan (X3).

b.) Variabel dependen (Y)

Variabel terikat ini juga disebut sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel bebas, yang digunakan pada penelitian ini yaitu Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan yang disebut sebagai variabel (Y).

3.5.2 Definisi Konseptual

a.) **Ketepatan waktu laporan keuangan (Y)**

Ketepatan waktu mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Hal ini karena menunjukkan pada saat yang tepat maka berita yang diberikan adalah seperti informasi baru dan lama, serta informasi terkini menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan baik. Mampu menyampaikan laporan keuangan tepat waktu akan membantu menjamin validitas laporan keuangan dapat disajikan dengan tepat waktu (Maulana, 2022). Sesuai peraturan Dewan Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 yang mengatur tentang laporan akhir tahun perusahaan atau emiten publik.

Penyajian laporan keuangan perusahaan kurang tepat waktu maka menjadi sasaran berbagai jenis kritik publik karena kurangnya transparansi informasi yang digunakan untuk membuat keputusan investasi. Agar pihak ketiga bisa menekankan bahwa manajemen harus cepat dalam menyajikan laporan keuangan.

Tujuan laporan keuangan adalah untuk membagikan penggunanya mengenai kondisi keuangan mereka. (Selviani Melda, 2022)

b.) Profitabilitas (X_1)

Menurut (Dewi et al., 2019) bahwa profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau keuntungan merupakan indikator kepatuhan perusahaan terhadap kewajibannya terhadap pemodal dan merupakan suatu unsur yang penting untuk menjamin prospek masa depan perusahaan. Kemampuan suatu perseroan untuk menghasilkan keuntungan maupun laba yang di kenal sebagai profitabilitas serta sebuah indikator perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bagi para penggunadan salah satu elemen penting dalam memebrikan prospek masa depan perusahaan.

Profitabilitas juga merupakn suatu cara untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba dalam jangka waktu tertentu. periode yang merupakan proksi *Return On Assets* atau ROA. (Rohmani & Amin, 2022).

Pengguna rasio ini, dapat membanPengguna rasio ini, dapat membandingkan bagian dalam laporan finansial misalnya neraca dan laba rugi. Pengukuran bisa dilakukan selama rentang waktu operasi yang berbeda. Tujuannya adalah untuk melihat perkembangan persero dalam rentang waktu tertentu, apakah terjadi kenaikan atau penurunan, dan mendapati yang menjadi penyebabnya. (Fadilah nur ana, 2023).

c.) Ukuran Perusahaan (X_2)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar perusahaan, semakin mudah perusahaan tersebut dikenal, maka

semakin mudah untuk mendapatkannya informasi tentang perusahaan. Kewajiban yang lebih besar untuk memenuhi kebutuhan informasi investor. Semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang diberikan kepada yang berkepentingan, ketika itu pula mengambil keputusan dengan investasi perusahaan akan semakin banyak. (Kusumawardani Rina, 2018).

d.) Umur Perusahaan (X₃)

Usia suatu perusahaan dapat ditentukan oleh seberapa lama perusahaan tersebut dapat bertahan, detail informasi yang diterima masyarakat tentang perusahaan tersebut, dan unsur-unsur yang semakin banyak diungkapkan oleh perusahaan seiring dengan bertambahnya usia dan bertambahnya pengalaman perusahaan. Jika suatu perusahaan sudah lama menjalankan bisnisnya, biasanya dianggap sukses sehingga menimbulkan kepercayaan masyarakat. Suatu bisnis yang telah berdiri dalam jangka waktu yang lama secara tidak langsung menunjukkan bahwa bisnis tersebut mampu bertahan dan menghasilkan keuntungan dalam kondisi perekonomian yang berbeda-beda. Selain itu juga menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi dan posisinya dalam menghadapi persaingan industri yang semakin ketat. Suatu perusahaan yang telah lama menjalankan usahanya secara tidak langsung menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu bertahan dan memperoleh keuntungan dalam kondisi perekonomian yang berbeda-beda. Lebih lanjut, hal ini juga menunjukkan bagaimana perusahaan dapat mempertahankan reputasi dan posisinya dalam industri yang semakin kompetitif.

(Shafira Indah, 2022). Karena pengalaman mereka yang luas, perusahaan-perusahaan yang lebih tua umumnya lebih mahir dalam pengumpulan, pemrosesan, dan, jika perlu, produksi. Selain itu, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangannya dengan lebih cepat. Usia perusahaan mencerminkan reputasi perusahaan di mata masyarakat dan masyarakat. Ada perusahaan yang sudah lama menjalankan bisnisnya. Biasanya, hasil yang baik meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan (Kusumawardani Rina, 2018)

3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Berikut penjelasan setiap definisin variabel yang digunakan dalam penelitian ini disertai dengan metode pengukurannya.

a.) Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan yang sangat berguna bagi pengguna pelaporan keuangan. Agar informasi ini bermanfaat bagi pengguna, laporan keuangan harus disampaikan tepat waktu. Informasi *real-time* membantu pengguna membuat keputusan. Manajemen berupaya menjaga reputasi baik perusahaan melalui pelaporan keuangan yang tepat waktu. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel dummy.

$$Ln \frac{TW}{1-TW} = \text{Dummy variabel, (dimana penyampaian laporan keuangan } \leq 120 \text{ hari}$$

berarti tepat waktu termasuk kategori 1, sedangkan apabila ≥ 120 hari maka tidak tepat waktu termasuk kategori 0.)

b.) Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan deskripsikan sesuatu kemampuan dari perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dari kegiatan operasinya. artinya Rasio ini digunakan untuk menunjukkan efektivitas suatu perusahaan. Semakin tinggi hasilnya, semakin tinggi pula return on assets, sehingga semakin tinggi pula nilai laba bersih masing-masing dana terhadap total aset. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pengembalian aset, maka semakin rendah pula nilai laba bersih setiap dana yang dimasukkan dalam neraca. Profitabilitas digambarkan dengan return on assets (ROA) yang membandingkan laba bersih dengan neraca yang digunakan. Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki oleh bisnis tersebut. (Ginting Suriani, 2021), Berikut rumus yang di gunakan untuk menghitung *Return on Asset*.

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

c.) Ukuran Perusahaan (Size)

Ukuran perusahaan mengacu pada besar kecilnya suatu perusahaan, seperti total aset dan angka penjualan. Besar kecilnya perusahaan juga dapat dinyatakan dalam neraca. Perusahaan juga menentukan seberapa banyak informasi yang dikandungnya dan bagaimana informasi tersebut mencerminkan kesadaran manajemen akan pentingnya informasi baik bagi pihak eksternal maupun internal perusahaan. Perusahaan yang lebih besar dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, dan perusahaan yang lebih besar akan mendapatkan keuntungan dari pengendalian yang lebih ketat. Oleh karena itu, perusahaan

mengirimkan laporan keuangan tepat waktu (Ginting Suriani, 2021). Berikut rumus untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln (Total aset)}$$

d.) Umur Perusahaan

Usia suatu perusahaan merupakan salah satu ciri suatu perusahaan yang menunjukkan jangka waktu perusahaan tersebut mampu bertahan, mengatasi tantangan dan kesulitan yang mengancam kelangsungan hidupnya, serta mengembangkan kemungkinan-kemungkinan untuk berkembang. . Semakin tua suatu perusahaan, semakin berpengalaman auditor internalnya dan semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut memiliki prosedur pengendalian internal yang kuat. Oleh karena itu, perusahaan yang sudah tua memiliki kelemahan manajemen yang kecil sehingga dapat menunda laporan keuangan perusahaan (Rambe Prima Aprilyani, 2018). (Astuti Widia, 2018) Dalam penelitian ini umur suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Umur perusahaan} \\ = \text{Tahun penelitian yang di ambil} - \text{Tahun berdirinya perusahaan} \end{aligned}$$

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data, karena alat ukur digunakan untuk memperoleh data yang akurat. Instrumen ini didasarkan pada variabel dan definisi operasional variabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Intrumen Penelitian

Variabel	indeks	Pengukuran	Skala
KW (Y)		Ketepatan waktu laporan keuangan diukur dengan variabel dummy, dimana melaporkan laporan keuangan ≤ 120 hari berarti tepat waktu masuk pada kategori 1, jika ≥ 120 hari tidak tepat waktu masuk kategori 0..	Nominal
Profitabilitas	ROA	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio
Ukuran Perusahaan	Size	Ukuran perusahaan= Ln (Total aset)	Rasio
Umur Perusahaan	AGE	Umur perusahaan= Tahun penelitian yang di ambil – tahun berdirinya perusahaan	Rasio

Sumber: Olah data 2024

3.7 Metode Pengumpulan Data

Data sekunder berupa laporan keuangan digunakan sebagai metode pengumpulan data dalam penelitian ini, laba setelah pajak dan jumlah aktiva tahun 2020-2022. Untuk data nama-nama perusahaan tercatat di peroleh dari websate <https://www.eddyelly.com>, dan sedangkan untuk laporan finansialnya dapat di peroleh dari websate resmi perusahaan Bursa Efek indonesia atau di <https://www.idx.co.id>.

3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik. *Logistic regression* merupakan analisis yang menentukan apakah variabel idependen dapat memeprediksi terjadinya variabel dependen. Tujuan dari analisis

ini untuk menentukan bukti apakah penyalpaan laporan keuangan yang tepat waktu dapat memengaruhi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan umur perusahaan.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu bidang ilmu statistik yang berhubungan dengan catatan dan rangkuman hasil pengamatan terhadap peristiwa atau ciri-ciri orang, lokasi, dll., informasi kuantitatif atau statistik. dikumpulkan untuk penelitian (Ghozali, 2018)

Statistik penelitian ini memberikan gambaran variabel-variabel berupa maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi untuk mengolah data tersebut menggunakan program statistik dengan cepat memproses hasil yang diinginkan.

3.8.2 Analisis Regresi Logistik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi logistik (*Logistic Regression*) karena variabel dependen dalam penelitian ini menggunakan variabel dummy. Berdasarkan (Ghozali, 2018) analisis regresi logistik diuji apakah probabilitas kemunculan variabel profitabilitas, ukuran perusahaan dan umur perusahaan memprediksi atau mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan, rumusan dapat dituliskan. dalam persamaan metode regresi logistik penelitian ini sebagai berikut:.

$$\ln \frac{TW}{1-TW} = a + \beta_1 ROA + \beta_2 Size + \beta_3 AGE = e$$

Keterangan :

$Ln\frac{TW}{1-TW}$ = ketepatan waktu yang menggunakan variabel dummy (0 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangan tidak tepat waktu dan 1 untuk perusahaan yang melaporkan laporan keuangan dengan tepat waktu).

- A = Konstanta
 ROA = *Return on asset*
 SIZE = Ukuran perusahaan
 AGE = Umur perusahaan
 β = Koefisien regresi logistic
 e = Estimasi error

3.8.3 Uji Kelayakan Model (*Goodness Of Fit Test*)

Menurut (Ghozali, 2018) untuk menguji kelayakan model regresi logistik ini menggunakan uji *Lemeshow Goodness of fit Test* dan *Hosmer* Dengan menggunakan model ini, dimungkinkan untuk menguji hipotesis apakah data sesuai dengan model atau tidak.

Jika nilai hitung uji statistik berada pada area kritis atau jika H_0 ditolak maka nilai tersebut dianggap benar secara statistik, sebaliknya jika hasil uji statistik diterima pada diarea H_0 maka perhitungan tersebut dianggap signifikan.

- a. Hipotesis nol ditolak jika hasil uji *statistik Hosmer* dan *Lemeshow* $\leq 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara model dan hasil persepsi Karena modelnya tidak dapat memprediksi nilai yang diamati, maka kecocokan model tidak baik.

- b. Apabila hasil uji *Goodness of fit* $\geq 0,05$ dapat di nyatakan hipotesis nol diterima. dengan demikian nilai yang diamati dapat diantisipasi oleh model.

3.8.4 Uji Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Pengujian pada keseluruhan model menunjukkan Hasil angka antara (-2LL) pada awal blok (nomoe blok = 0) dan (-2LL), di akhir blok (nomor blok = 1) maka di dibandingkan antaro keduanya. Hasil angka yang turun di antara (-2LL) pada awal blok dan (-2LL) pada akhir blok menunjukkan jika model regresi yang digunakan sudah sesuai.(Ghazali, 2018:332).

3.8.5 Uji Koefisien Determinan (Nagelkerke R square)

Koefisien determinasi menjelaskan seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien determinasi regresi logistik dilaporkan menggunakan nilai Nagelkerke R-squared. Dimana *Nagelkerke-R-squared* merupakan transformasi dari koefisien R² *Cox* dan *Snell* untuk memastikan nilainya antara 0 dan 1. Caranya dengan membagi *Cox* dan *Snell-R²* dengan nilai maksimumnya, dimana nilai *Nagelkerke-R squared* dapat di artikan sebagai nilai R² untuk *multiple regression* (Ghozali, 2018).

3.8.6 Matriks Klasifikasi (Classification Plot)

Matriks klasifikasi menunjukkan kemampuan prediksi model regresi dalam memprediksi kemungkinan distribusi pendapatan pada perusahaan. Matriks klasifikasi 2 x 2 menghitung nilai yang (*correct*) benar dan (*incorrect*) salah. Kolom tersebut akan menampilkan dua nilai prediksi variabel terikat, yaitu jika Tidak tepat wktu pelaporan keuangan (0) dan tepaat waktu pelaporan (1), dan garis tersebut menunjukkan nilai observasi aktual dari variabel dependen yaitu

tidak tepat waktu (0) dan tepat waktu (1). 100% yakin itu diagonal Jika modelnya homoskedastik, maka persentase benarnya sama pada kedua baris.(Ghazali, 2018)

3.8.7 Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis ini menggunakan Uji Wald di mana Uji Wald sendiri digunakan pengujian hipotesis dalam analisis regresi logistik. Pengujian ini memungkinkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji hipotesis berdasarkan signifikansi sebesar 5% (Ghazali, 2018) adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi \geq dari 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima.
Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $<$ 0,05, H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen..